

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam membangun karakter disiplin siswa. Secara rinci simpulan tersebut diurai sebagai berikut:

1. Diperoleh kebaragaman kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah. Faktor yang mempengaruhinya yaitu rendahnya kepedulian siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah, ringannya punishment yang diberikan sehingga tidak membuat siswa jera, lingkungan luar siswa, serta kurangnya kontrol guru pada siswa ketika pandemic covid-19. Adapun indikator tata tertib yang seringkali dilanggar oleh siswa yaitu kedatangan siswa, keterlambatan siswa, etika dan sopan santun, serta larangan. Sementara itu, faktor eksternal siswa seperti merasa mengantuk, gerah, dan bermain handphone sangat mempengaruhi kedisiplinan dikelas. Namun pada pelaksanaannya siswa dengan religiusitas yang tinggi cenderung lebih disiplin. Hal ini dibuktikan dengan ketaatannya dalam mematuhi tata tertib kelas.
2. Pada proses membangun karakter disiplin siswa dalam pembelajaran PAI, guru menggunakan dua cara yaitu melalui pendekatan secara internal dengan siswa dan menggunakan metode nasihat. Adapun teknik yang digunakan yaitu pemberian *reward* pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dan *punishment* diberikan pada siswa yang melanggar tata tertib yang berlaku di kelas saat pembelajaran. Sementara itu, keberhasilan guru dalam membangun karakter disiplin siswa ditunjukkan melalui kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran serta saat pembelajaran PAI berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan perilaku disiplin siswa ketika mengikuti pembiasaan keagamaan dan ketika.
3. Faktor pendukung guru PAI dalam membangun karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran ialah adanya harmonisasi dengan teman sejawat, telah menjadi pendukung bagi guru PAI dalam membangun karakter disiplin siswa. Sedangkan, karkter yang sulit diatur menjadi faktor penghambat yang esensial.

5.2 Implikasi

Sebagaimana simpulan yang telah dipaparkan penelitian ini memiliki tiga implikasi di antaranya:

1. Tata tertib sangat penting maka setiap sekolah, penelitian ini berimplikasi terhadap adanya tata tertib di sekolah. Ini dapat menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin. Penelitian ini merekomendasikan kepada pihak sekolah melalui pimpinan untuk membuat tata tertib secara jelas.
2. Proses membangun karakter disiplin berimplikasi pada pentingnya sebuah pendekatan dan metode dalam karakter disiplin. Pendekatan dan metode secara psikologis memiliki peran yang penting. Penguatan yang berulang-ulang berimplikasi pada kedisiplinan siswa, dengan demikian penelitian merekomendasikan guru harus menerapkan teknik pengulangan pada siswa agar karakter disiplin berhasil diterapkan. Memberikan reward pada siswa memicu siswa untuk terus mempertahankan kebaikan dan punishment memicu siswa untuk terus berusaha mematuhi tata tertib.
3. menjaga keharmonisan antara sejawat para pendidik merupakan hal penting. Karena disana terdapat sebuah keadaan emosional yang positif diantara para guru. Oleh karena itu penelitian ini merekomendasikan untuk pihak sekolah tetap menjaga harmonisasi hubungan antara guru satu dengan yang lainnya dan menjaga komunikasi positif sehingga berdampak pada disiplin siswa.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah di uraikan peneliti memberikan tiga rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, peneliti merekomendasikan untuk membuat tata tertib yang jelas dan di sosialisasikan secara rinci oleh pimpinan sekolah agar siswa memahami dan menaati tata tertib tersebut. Selain itu temuan menunjukkan bahwa faktor eksternal sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa, dengan demikian penelitian ini merekomendasikan guru menjaga kondusifitas melalui perhatian yang penuh selama pembelajaran termasuk menciptakan lingkungan yang sejuk di sekolah.
2. Bagi guru, peneliti merekomendasikan untuk memperkuat kemampuan dalam mendekati siswa serta melakukan penguatan yang berulang-ulang dalam

membangun sebuah karakter disiplin siswa karena peneliti telah membuktikan. Selain itu, peneliti merekomendasikan untuk mengembangkan pemberian reward dan punishment yang lebih kreatif namun tetap mengandung nilai-nilai edukatif dan bermanfaat bagi siswa.

3. Peneliti merekomendasikan guru untuk membangun serta menjaga hubungan yang baik antar pendidik di sekolah dengan bekerjasama dalam menyukseskan proses membangun karakter disiplin siswa. Sehingga menciptakan generasi penerus yang berkarakter disiplin dengan menaati peraturan yang berlaku di lingkungannya.